

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&G, 2018)

Pada bab ini akan disajikan: 1) Desain penelitian, 2) Populasi, Sampling, dan Sampel, 3) Identifikasi variabel penelitian dan definisi operasional, 4) Prosedur penelitian, 5) Kerangka kerja 6) pengumpulan data, 7) Pengolahan data, 8) Etika penelitian, dan 9) Keterbatasan.

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi pembuktian atau pengujian atas variabel dilingkup penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain Pre-eksperimental dengan One Grup Pretest-Posttest, di mana pengukuran terhadap variabel dapat dilakukan dalam waktu bersamaan sehingga cukup efektif dan efisien dan hasil dapat diketahui lebih akurat. (Sugiono, 2016). Dengan metode ini dapat diketahui Pengaruh Edukasi Metode Role Play Basic Life Support (BLS) Terhadap Kemampuan Kognitif Mahasiswa Keperawatan S1 di Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto.

Pre-test	X	Post-Test
0 ₁	Perlakuan	0 ₂

Keterangan :

0₁ : Pre-Test tingkat kemampuan sebelum Health Edukasi dengan Role Play

0₂ : Post-Test tingkat kemampuan Health Edukasi dengan Role Play

X : Perlakuan pemberian Health Edukasi dengan Role Play

Sumber : (Notoatmodjo S. , 2010)

1.2 Populasi, Sampling, dan Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Hastono & Sabri, 2010). Pada penelitian ini Populasinya adalah seluruh Mahasiswa S1 tingkat 2 yang berjumlah 30 Mahasiswa.

1.2.2 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini menggunakan teknik *Probabilty Sampling* tipe Simple random sampling acak sederhana, yaitu dengan mengambil secara acak berdasarkan frekuensi probabilitas semua anggota populasi menjadi sampel.

1.2.3 Sampel

Menurut (Nursalam, 2013) sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian. Pada penelitian ini menggunakan perhitungan presentase menurut (Arikunto, 2010) menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil anatar 10-15% atau 20-25% atau lebih. Pada penelitian ini populasinya 30 mahasiswa.

1.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional

1.3.1 Identifikasi Variabel

Menurut Hatch dan Farhadi variabel di definisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. (Sugiono, 2016)

1. Variabel independen atau variabel bebas yaitu Pengaruh Health Eduksi Basic Life Support
2. Variabel dependen atau tergantung minimum yaitu kemampuan kognitif mahasiswa.

3.3.2 Definisi Oprasional

Definisi Oprasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo S. , 2010).

Tabel 3.1 Definisi operasional Pengaruh Edukasi Metode Role Play Basic Life Support (BLS) Terhadap Kemampuan Kognitif Mahasiswa tingkat awal S1 Ilmu Keperawatan di Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Health edukasi Basic Life Support	Pemberian pendidikan kesehatan tentang BLS kepada mahasiswa tingkat awal S1 ilmu keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui tentang penanganan BLS pada kecelakaan 2. Memahami tentang penanganan BLS pada kecelakaan 3. Mendemostrasikan tentang penanganan BLS pada kecelakaan 	SOP	-	-
Kemampuan Kognitif	Pengetahuan tentang kemampuan BLS kepada mahasiswa tingkat awal S1 ilmu keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui tentang kemampuan kognitif mahasiswa tingkat awal tentang BLS pada kecelakaan 2. Memahami tentang kemampuan kognitif mahasiswa tingkat awal tentang BLS pada kecelakaan 3. Menilai kemampuan kognitif mahasiswa tingkat awal tentang Mendemostrasikan BLS pada kecelakaan 	Kuisisioner	Ordinal	Kriteria penilaian : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan baik:76%-100% 2. Pengetahuan cukup:56%-75%

3. Pengetahuan kurang:
<56%

Dikreteriakan skor soal:

Positif :

Baik :4

Cukup baik :3

Tidak baik :2

Sangat tidak baik :1

Negatif :

baik:1

Cukup baik :2

Tidak baik :3

Sangat tidak baik :4

(Wawan&De

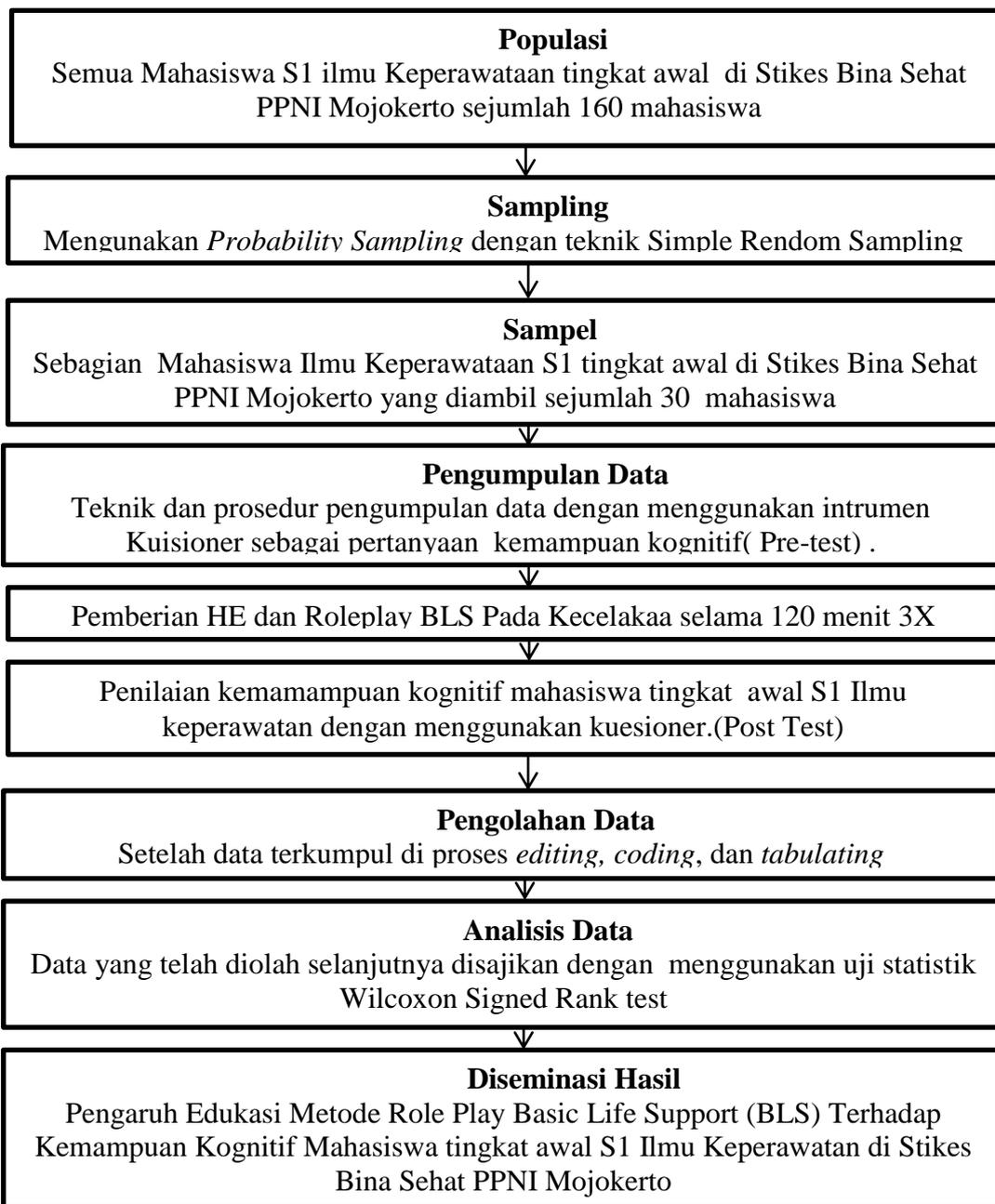
1.4 Prosedur Penelitian

1.4.1 Proses Penelitian

1. Penelitian ini dimulai dengan pengajuan fenomena ke dosen pembimbing, agar mendapatkan sebuah permasalahan untuk diambil sebagai topik penelitian.
2. Setelah mendapatkan permasalahan tersebut dan persetujuan (acc) dari dosen pembimbing, judul tersebut dikumpulkan di prodi untuk screning judul.
3. Pada tahap awal, peneliti mengidentifikasi responden sesuai dengan kriteria inklusi
4. Setelah itu, menanyakan kesediaan untuk menjadi responden dan menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian dan menawarkan menjadi responden. Jika ia bersedia, maka calon responden (mahasiswa tingkat awal S1) diberikan surat persetujuan (info consent) dan meminta tanda tangan responden.
5. Peneliti melakukan observasi dan pengambilan data yang ada dalam responden dengan cara menanyakan sejauh mana pengetahuannya tentang BLS dan apa sih BLS.
6. Setelah data terkumpul, lalu kemudian pengelolaan data yaitu *editing*, *coding* dan *tabulasi*, dan dilanjutkan analisa data. Usai analisa data dilakukan penyusunan laporan penelitian.

3.4.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah pertahapan (langkah-langkah dalam aktivitas dan ilmiah) mulai dari penerapan populasi,sampel, dan seterusnya yaitu kegiatan awal penelitian dilaksanakan. (Nursalam, Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan , 2016)



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Pengaruh Edukasi Metode Role Play Basic Life Support (BLS) Terhadap Kemampuan Kognitif Mahasiswa tingkat awal S1 Ilmu Keperawatan di Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto

1.5.1 Instrumen

Instrumen merupakan suatu alat ukur pengumpulan data agar memperkuat hasil penelitian, alat ukur pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Instrumen untuk Basic Life Support adalah dengan menggunakan SOP dengan menggunakan rentang penilaian langkah-langkah penanganan BLS untuk mengukur kemampuan responden terhadap mahasiswa tingkat awal S1 dengan skala penilaian

2. Instrumen kemampuan kognitif adalah dengan menggunakan kuisioner dengan menggunakan rentang memberikan pernyataan yang terdiri dari kelompok pernyataan yakni, pengetahuan tentang BLS Penentuan jawaban kuisioner yaitu menggunakan skala likert Kriteria penilaian :
 - a. Tingkat pengetahuan baik bila jumlah jawaban benar 76%-100%
 - b. Tingkat pengetahuan cukup bila jumlah jawaban benar 56%-75%
 - c. Tingkat pengetahuan kurang bila jumlah jawaban benar <56%(Notoatmodjo S. , 2012)

1.5.2 Validasi

Validitas atau kesahihan adalah pengukuran dan observasi yang berarti prinsip keandalan instrument dalam pengumpulan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur (Nursalam, Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan , 2016)

1.6 Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Sebelum melaksanakan analisa data beberapa tahapan harus dilakukan terlebih dahulu guna mendapatkan data yang valid sehingga saat menganalisa data tidak mendapat kendala. (Notoatmodjo S. , 2003)

Langkah-langkah pengolahan yaitu:

1. Editing atau mengedit data, dimasukan untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi dan kesesuaian criteria data yang diperlukan.
2. Coding atau menkode data merupakan suatu metode untuk mengobservasi data yang dikumpulkan selama penelitian kedalam symbol yang cocok untuk keperluan

analisis terhadap hasil observasi yang dilakukan. Dalam penelitian ini coding dilakukan dengan menggunakan angka 1 sampai dengan 10.

Coding dalam penelitian ini adalah:

A. Nomor responden di beri kode 1,2,3 dan seterusnya

B. Umur

a. 15-19 tahun : kode 1

b. 20-25 tahun : kode 2

c. >25 tahun : kode 3

C. NIM

a. NIM belakang 001-010 : kode 1

b. NIM belakang 011-020 : kode 2

c. NIM belakang 021-030 : kode 3

D. JENIS KELAMIN

a. Laki – laki : kode 1

b. Perempuan : kode 2

3. .Entri data merupakan proses memasukkan data kedalam computer.

4. Tabulasi merupakan proses mengklasifikasikan data menurut kriteria tertentu sehingga frekuensi dari masing-masing objek / item.

Analisis data menggunakan uji statistik Wilcoxon Signed Rank test adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikansi perbedssn antara 2 kelompok data yang berpasangan bersekala Ordinal atau Interval tetapi berdistribusi tidak normal. (Nursalam, 2016)

1.7 Etika Penelitian

1.7.1 Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Semua responden telah bersedia menandatangani *informed consent* sebagai tanda bahwa responden telah menyetujui untuk diteliti

3.7.2 Anonymity (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

1.7.2 Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset. Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan tidak menyertakan nilai hasil pembelajaran pada hasil penelitian hanya sebagai dokumentasi pribadi peneliti sehingga identitas responden tidak diketahui oleh pembaca.

1.8 Keterbatasan

Dalam penelitian ini keterbatasan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini yang seharusnya bertatap muka terhalang oleh wabah covid-19 yang dimana sesuai anjuran pemerintah untuk tidak mengadakan perkumpulan selama pandemic, maka dari itu peneliti beralih menggunakan media grup WA lalu mengambil data melalui google form atau daring. Yang dimana membuat kurang efektif dalam penelitian.
2. Ada beberapa mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner dikarenakan terkendala sinyal dan tidak memiliki email, karena kuesioner yang dibagikan oleh peneliti melalui google form dan harus log in melalui email terlebih dahulu dan ada beberapa mahasiswa juga yang tidak menyimak dalam grup maka dari itu sampel yang sudah terbentuk 40 responden menjadi 30 responden.